

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa kurang menguasai kosa kata yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran kooperatif dengan cara bermain berpasangan. Tindakan kelas, yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif ini pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif bermain berpasangan dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan materi Hiwar, yaitu "Taman Kota dan Toko Buku".
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru atau sejawat sebanyak dua orang untuk mengamati kegiatan pembelajaran sebanyak 3 kali siklus (3 x 35 menit), yaitu siklus pertama, kedua dan ketiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas pada Siklus Pertama (2 x 35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus I ini yakni beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berpasangan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif secara berpasangan, mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI, dengan kompetensi dasar percakapan singkat tentang “Taman Kota”, dengan indikator penguasaan kosa kata yang ada dalam hiwar pertama yang tentang “Taman Kota”, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Mengucapkan makharul huruf yang terdapat pada mufradat (kosa kata) dalam hiwar pertama pada pelajaran “Taman Kota” dengan benar.

- b) Mengucapkan mufradat sesuai dengan mad (panjang-pendek) dalam hiwar pertama pada pelajaran “Taman Kota” yang benar.
 - c) Mampu menghafal semua mufradat yang ada dalam hiwar pertama pada pelajaran “Taman Kota” tersebut.
 - d) Mampu menguasai arti dari setiap mufradat yang ada dalam hiwar pertama pada pelajaran “Taman Kota” tersebut.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - c) Guru menuliskan judul materi hiwar pertama dengan tema “Taman Kota” dengan bahasa Arab di papan tulis.
 - d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya tanya jawab khususnya tentang kosa kata yang telah lalu.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (45 menit)

- a) Guru membacakan hiwar dengan intonasi dan makhraj yang baik dan benar.
- b) Guru menjelaskan makna hiwar.
- c) Membagi siswa secara berpasangan ke dalam 11 kelompok untuk melakukan praktik Hiwar, sesuai dengan keperluan jumlah orang yang berdialog dalam hiwar tersebut.
- d) Mempersilakan para siswa secara yang dibetuk secara berpasangan tersebut untuk mempraktikan hiwar tersebut.
- e) Mengawasi para siswa yang melakukan hiwar, sehingga kelas dapat terkendali dengan baik.
- f) Guru meminta beberapa pasang siswa untuk mempraktikkan hiwar tersebut di depan kelas, yang didengarkan oleh seluruh siswa, sesuai dengan kondisi waktu.

3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama 1 x 35 menit, yang telah disiapkan

dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi	✓	
	6. Motivasi		✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Menjelaskan isi materi hiwar yang akan dipraktikkan	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa menjadi berpasangan	✓	
	9. Memberi petunjuk cara kerja dalam permainan	✓	
	10. Memeriksa kelengkapan teks hiwar untuk siswa	✓	
	11. Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan hiwar	✓	
	12. Menguasai kelas	✓	
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Mengaitkan materi dgn pengetahuan lain yg relevan		✓
	17. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
	18. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	19. Menggunakan media	✓	
	20. Menggunakan metode	✓	
	21. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	✓	
	22. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
	23. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	24. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
	25. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan Akhir		
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	27. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
	28. Memberikan penghargaan	✓	
	29. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
	30. Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah Skor	24	6

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.1. di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{24}{30} \times 100 = 80\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ini dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat enam aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti tidak melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan siswa dan memotivasi siswa pada kegiatan awal pembelajaran, dan begitu juga pada kegiatan inti belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, serta membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Dan ketika pada kegiatan penutup tidak menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa, yang dilaksanakan secara lisan.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.1. menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik. Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berpasangan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Aktivitas dalam melakukan hiwar dengan pasangannya masing-masing	1	2	3	4	5
5.	Disiplin dalam melakukan hiwar	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan	1	2	3	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Menyimpulkan isi pelajaran	1	2	3	4	5
Total		33				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{33}{40} \times 100 = 82,5\%$$

Dan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif terbukti dari hasil data observasi 82,5%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan dari siswa, aktivitas dalam melakukan hiwar dengan pasangannya masing-masing, disiplin dalam melakukan hiwar, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan, serta menyimpulkan isi pelajaran, yang hanya dilakukan oleh guru. Hal ini karena pembelajaran kooperatif secara berpasangan ini baru penelitian

lakukan di kelas bagi para siswa, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa melaksanakan kegiatan ini.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pun masih tergolong belum tuntas, khususnya dalam penguasaan *mufradat* (kosa kata). Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 6,41, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	0	0	0
2.	9	2	18	9,09
3.	8	1	8	4,55
4.	7	7	49	31,82
5.	6	8	48	36,36
6.	5	2	10	9,09
7.	4	2	8	9,09
Jumlah		22	141	100,00
Rata-rata			6,41	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 6,41. Nilai rata-rata ini tentunya berada di bawah persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan

sesuai dengan temuan pada siklus I ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran kooperatif secara berpasangan ini, terbukti masih terdapat beberapa indikator yang telah direncanakan belum dapat dilaksanakan, walaupun dari hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 80%.
- 2) Bagi sebagian siswa juga belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berpasangan ini, terbukti juga dari hasil pengamatan masih ada beberapa komponen yang dinilai oleh pengamat tidak maksimal. Namun tampaknya mereka merasa senang dan antusias dalam belajar, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 82,5%.
- 3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, hanya menunjukkan nilai rata-rata 6,41.
- 4) Dari pasangan yang ditentukan dan diperintahkan untuk melakukan hiwar secara mandiri, mereka kurang melaksanakannya dengan baik, sehingga kurang menghasilkan kosa kata yang dikuasainya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan kembali tindakan kelas ini sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Lebih intensif membimbing pasangan yang mengalami kesulitan.
- 3) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).

2. Tindakan Kelas pada Siklus II (2 x 35 menit)

Siklus kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan *replanning*, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini juga berupa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, namun lebih dikondisikan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berpasangan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif secara berpasangan, mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI, dengan kompetensi dasar percakapan singkat tentang “Taman Kota” pada bagian hiwar yang kedua, dengan indikator

penguasaan kosa kata yang ada dalam hiwar kedua yang tentang “Taman Kota”, dengan tujuan pembelajaran:

- a) Mengucapkan makharul huruf yang terdapat pada mufradat (kosa kata) dalam hiwar kedua pada pelajaran “Taman Kota” dengan benar.
 - b) Mengucapkan mufradat sesuai dengan mad (panjang-pendek) dalam hiwar kedua pada pelajaran “Taman Kota” yang benar.
 - c) Mampu menghafal semua mufradat yang ada dalam hiwar kedua pada pelajaran “Taman Kota” tersebut.
 - d) Mampu menguasai arti dari setiap mufradat yang ada dalam hiwar kedua pada pelajaran “Taman Kota” tersebut.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
- 6) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - c) Guru menuliskan judul materi hiwar kedua dengan tema “Taman Kota” dengan bahasa Arab di papan tulis.

- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya tanya jawab khususnya tentang kosa kata yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (45 menit)

- a) Guru membacakan hiwar kedua dari pelajaran “Taman Kota” dengan intonasi dan makhraj yang baik dan benar.
- b) Guru menjelaskan makna hiwar kedua dari pelajaran “Taman Kota”.
- c) Membagi siswa secara berpasangan ke dalam 22 kelompok untuk melakukan praktik Hiwar, karena hiwar ini juga memerlukan 2 orang satu kelompoknya.
- d) Mempersilakan para siswa secara berpasangan tadi, untuk mempraktikkan hiwar tersebut, secara bergiliran berulang kali.
- e) Mengawasi para siswa yang melakukan hiwar, sehingga kelas dapat terkendali dengan baik.
- f) Guru meminta beberapa pasang siswa untuk mempraktikkan hiwar tersebut di depan kelas, yang didengarkan oleh seluruh siswa, sesuai dengan kondisi waktu.

3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua 1 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Menjelaskan isi materi hiwar yang akan dipraktikkan	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa menjadi berpasangan	✓	
	9. Memberi petunjuk cara kerja dalam permainan	✓	
	10. Memeriksa kelengkapan teks hiwar untuk siswa	✓	
	11. Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan hiwar	✓	
	12. Menguasai kelas	✓	
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Mengaitkan materi dgn pengetahuan lain yg relevan	✓	
	17. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
	18. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	19. Menggunakan media	✓	
	20. Menggunakan metode	✓	

Sambungan Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	21. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	✓	
	22. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
	23. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	24. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
	25. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	27. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
	28. Memberikan penghargaan	✓	
	29. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
	30. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		28	2

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.4. di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{28}{30} \times 100 = 93,33\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat dua aspek yang masih terlupakan, yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan belum banyak menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Dan hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya

peningkatan dari pelaksanaan pada siklus I. Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berpasangan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Aktivitas dalam melakukan hiwar dengan pasangannya masing-masing	1	2	3	4	5
5.	Disiplin dalam melakukan hiwar	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan	1	2	3	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Menyimpulkan isi pelajaran	1	2	3	4	5
Total		37				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{37}{40} \times 100 = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif terbukti dari hasil data observasi

92%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang mengajukan pertanyaan dari siswa, aktivitas dalam melakukan hiwar dengan pasangannya masing-masing, disiplin dalam melakukan hiwar, dan menyimpulkan isi pelajaran, yang hanya dilakukan oleh guru. Hal ini karena pembelajaran kooperatif secara berpasangan ini bagi para siswa masih terasa asing, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa melaksanakan kegiatan ini.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran termasuk tuntas, khususnya dalam penguasaan *mufradat* (kosa kata). Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata telah mencapai 7,5, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	2	20	9,09
2.	9	4	36	18,18
3.	8	2	16	9,09
4.	7	9	63	40,91
5.	6	5	30	22,73
Jumlah		22	165	100,00
Rata-rata			7,5	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 7,5. Nilai rata-rata ini tentunya berada berada sudah berada

di atas target belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 7,00. Namun untuk pembuktian lebih lanjut masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus II ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Guru mulai dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran kooperatif secara berpasangan ini, terbukti guru dapat menerapkan apa yang telah direncanakan dan berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 93.33.
- 2) Bagi para juga menunjukkan hasil yang meningkat dari siklus pertama, walaupun masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 92,%.
3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, hanya menunjukkan nilai rata-rata 7,5.
- 4) Dari pasangan yang ditentukan dan diperintahkan untuk melakukan hiwar secara mandiri, mereka telah menunjukkan aktivitas yang baik dan perhatian yang seirus, namun perlu adanya pembuktian terhadap hasil ini.

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua dan membuktikan keabsahan siklus kedua tersebut, maka pada pelaksanaan

siklus ketiga dapat dibuat perencanaan tindakan kelas kembali, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tetap memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Lebih intensif membimbing pasangan yang mengalami kesulitan.
- 3) Harus menunjukkan penghargaan kepada para siswa yang telah belajar, untuk memberikan motivasi pada pembelajaran berikutnya.

3. Tindakan Kelas pada Siklus III (2 x 35 menit)

Siklus ketiga juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus III ini juga berupa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, namun lebih dikondisikan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berpasangan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif secara berpasangan, mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI, dengan kompetensi dasar percakapan singkat tentang “Toko Buku” pada bagian hiwar yang pertama, dengan

indikator penguasaan kosa kata yang ada dalam hiwar tersebut, dengan tujuan pembelajaran:

- a) Mengucapkan makharul huruf yang terdapat pada mufradat (kosa kata) dalam hiwar pertama pada pelajaran “Toko Buku” dengan benar.
 - b) Mengucapkan mufradat sesuai dengan mad (panjang-pendek) dalam hiwar pertama pada pelajaran “Toko Buku” dengan benar.
 - c) Mampu menghafal semua mufradat yang ada dalam hiwar pertama dalam pelajaran “Toko Buku” tersebut.
 - d) Mampu menguasai arti dari setiap mufradat yang ada dalam hiwar pertama dalam pelajaran “Toko Buku” tersebut.
- 1) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
 - 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - c) Guru menuliskan judul materi hiwar pertama dengan tema “Toko Buku” dengan bahasa Arab di papan tulis.

- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya tanya jawab khususnya tentang kosa kata yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (45 menit)

- a) Guru membacakan hiwar pertama dari pelajaran “Toko Buku” dengan intonasi dan makhraj yang baik dan benar.
- b) Guru menjelaskan makna hiwar pertama dari pelajaran “Toko Buku”.
- c) Membagi siswa secara berpasangan ke dalam 22 kelompok untuk melakukan praktik hiwar, karena hiwar ini juga memerlukan 2 orang satu kelompoknya.
- d) Mempersilakan para siswa secara berpasangan tadi, untuk mempraktikan hiwar tersebut, secara bergiliran berulang kali.
- e) Mengawasi para siswa yang melakukan hiwar, sehingga kelas dapat terkendali dengan baik.
- f) Guru meminta beberapa pasang siswa untuk mempraktikkan hiwar tersebut di depan kelas, yang didengarkan oleh seluruh siswa, sesuai dengan kondisi waktu.

3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga 1 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Menjelaskan isi materi hiwar yang akan dipraktikkan	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa menjadi berpasangan	✓	
	9. Memberi petunjuk cara kerja dalam permainan	✓	
	10. Memeriksa kelengkapan teks hiwar untuk siswa	✓	
	11. Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan hiwar	✓	
	12. Menguasai kelas	✓	
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Mengaitkan materi dgn pengetahuan lain yg relevan	✓	
	17. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
	18. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	19. Menggunakan media	✓	
	20. Menggunakan metode	✓	

Sambungan Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	21. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	✓	
	22. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
	23. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	24. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
	25. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	27. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
	28. Memberikan penghargaan	✓	
	29. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
	30. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.7. di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{29}{30} \times 100 = 96,67\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada yang terlupakan, yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, hal ini mungkin karena materi yang sulit untuk menerapkan kondisi tersebut.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Dan hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya peningkatan dari pelaksanaan pada siklus II dan telah mencapai 96,67%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berpasangan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus III

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Aktivitas dalam melakukan hiwar dengan pasangannya masing-masing	1	2	3	4	5
5.	Disiplin dalam melakukan hiwar	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan	1	2	3	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Menyimpulkan isi pelajaran	1	2	3	4	5
Total		39				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{39}{40} \times 100 = 97,5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif terbukti dari hasil data observasi 97,5%, walaupun masih satu aspek yang belum optimal, yakni tentang mengajukan pertanyaan dari siswa. Hal ini karena para siswa MI ini masih tidak terlalu banyak inisiatif untuk bertanya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat dipertahankan tetap termasuk kategori tuntas, bahkan dapat ditingkatkan, khususnya dalam penguasaan *mufradat* (kosa kata). Skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 7,5, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	3	30	13,64
2.	9	4	36	18,18
3.	8	11	88	50,00
4.	7	3	21	13,64
5.	6	1	6	4,54
Jumlah		22	181	100,00
Rata-rata			8,2	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa telah mencapai 8,2. Nilai rata-rata ini tentunya berada berada sudah berada di atas target belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 7,00, sehingga dapat dinyatakan bahwa implementasi pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan kosa kata pada siswa.

d. Refleksi (*Reflecting*) Tindakan Kelas Siklus III

Dari hasil tes belajar siswa dan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, baik keaktifan siswa dalam pembelajaran maupun pengamatan

terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran pada tindakan kelas siklus ketiga ini, dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dan kategori guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif secara berpasangan dalam penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Pembelajaran dengan pendekatan kooperatif secara berpasangan dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab, terbukti dapat membantu siswa memahami dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus ketiga rata-rata mencapai 8,2, yang menunjukkan di atas dari pembelajaran tuntas bahasa Arab 7,00.

4. Kuesioner terhadap Pembelajaran

Sebagai bentuk pembelajaran yang baru diterapkan di kelas ini, maka dipandang sangat perlu untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif secara berpasangan dalam penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa Arab ini. Berdasarkan angket yang telah diajukan kepada para siswa sebagai tempat pelaksanaan tindakan kelas dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga, maka diperoleh data yang menggambarkan sikap mereka terhadap bentuk yang diimplementasikan oleh guru ini, yang dituangkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.10. Sikap Siswa terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Kooperatif secara Berpasangan

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Dapat menumbuhkan motivasi saya dalam belajar bahasa Arab	20	90,91	2	9,09	-	-	-	-
2	Dapat memudahkan saya memahami pelajaran (kosa kata) bahasa Arab	19	86,36	3	13,64	-	-	-	-
3	Dapat memudahkan saya menghafal kosa kata bahasa Arab	22	100,00	0	0	-	-	-	-
4	Dapat memudahkan saya bertanya kepada teman bila ada yang tidak dimengeti	17	77,27	5	22,73	-	-	-	-
5	Dapat menumbuhkan kreativitas saya dalam belajar bercakap-cakap	17	77,27	5	22,73	-	-	-	-
6	Dapat memudahkan untuk mengucapkan kosa kata yang telah dihafal	21	95,45	1	4,55	-	-	-	-
7	Dapat membuat saya lebih mengetahui kosa kata yang belum diketahui dalam keseharian	18	81,82	4	18,18	-	-	-	-
8	Penyajian pelajaran dapat lebih menarik	22	100,00	0	0	-	-	-	-
9	Memudahkan saya untuk mengikuti pelajaran berikutnya	18	81,82	4	18,18	-	-	-	-
10	Lebih meningkatkan percaya diri saya, sehingga dapat menangkap dan menghafal kosa kata baru bersama teman-teman	17	77,27	5	22,73	-	-	-	-
11	Guru lebih banyak membimbing dari pada selalu berceramah menjelaskan kosa kata	15	68,18	7	31,82	-	-	-	-
12	Saya mengharapkan pembelajaran ini terus diterapkan dan dikembangkan, bahkan jika perlu pada materi yang lainnya	22	100,00	0	0	-	-	-	-
Jumlah		228	-	36	-	-	-	-	-
Rata-rata		19	86,36	3	13,64	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif secara berpasangan pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi

penguasaan *mufradat* (kosa kata) sangat mereka sukai, sebab dari kuesioner yang diberikan sebesar 86,36% yang sangat setuju, dan hanya 13,64% yang menyatakan setuju. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif secara berpasangan pada mata pelajaran bahasa Arab ini dapat terus diterapkan dan bahkan perlu dikembangkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajarannya.

C. Pembahasan Hasil Tindakan Kelas

Berdasarkan pada hasil tindakan kelas yang meliputi tiga aspek yakni pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat, keaktifan siswa yang juga diamati oleh teman sejawat, dan hasil belajar yang dilakukan setelah dilaksanakan tindakan kelas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif secara berpasangan pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi penguasaan *mufradat* (kosa kata) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan sebanyak tiga siklus yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif secara berpasangan pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi penguasaan *mufradat* (kosa kata) yang dilaksanakan pada siklus pertama menunjukkan persentase sebesar 80%, dan pada siklus kedua menunjukkan persentase sebesar 93,33%, serta pada siklus ketiga menunjukkan persentase sebesar 96,67%. Dengan demikian rata-rata pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru mencapai persentase sebesar 90%. Dari hasil dapat dinyatakan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran ini telah dapat melakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, yang berarti

bahwa guru tersebut benar-benar menguasai melaksanakan pembelajaran ini, dan dapat menghasilkan kinerja yang tinggi sekali.

2. Pembelajaran kooperatif secara berpasangan pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi penguasaan *mufradat* (kosa kata) yang dilaksanakan juga menunjukkan pada keaktifan para siswa yang sangat tinggi, sebab dari ketiga siklus telah menunjukkan persentase yang tinggi sekali, yaitu siklus pertama sebesar 82,5%, siklus kedua sebesar 92%, dan pada siklus ketiga sebesar 97,5%. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut diperoleh persentase sebesar 90,67%. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif secara berpasangan ini dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar penguasaan kosa kata bahasa Arab, dan tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang juga meningkat. Oleh karena itu, dengan pembelajaran kooperatif secara berpasangan ini dapat dinyatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Dari ketiga siklus yang dilaksanakan selalu diakhir dengan tes kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata yang dipelajari, hal ini juga menunjukkan prestasi yang selalu meningkat dari siklus pertama, kedua dan ketiga. Terbukti pada siklus pertama hasil belajar siswa hanya mencapai angka rata-rata 6,41, pada siklus kedua meningkat nilai rata-ratanya menjadi 7,5, dan pada siklus ketiga meningkat lagi nilai rata-ratanya menjadi 8,2. Dari perkembangan prestasi belajar siswa tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif secara berpasangan pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi penguasaan *mufradat* (kosa kata) dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut menunjukkan pada hasil belajar sebesar 7,37. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan ketuntasan dalam belajar bahasa Arab dengan angka rata-rata 7,00, maka hasil belajar yang telah dicapai siswa sudah berada di atas angka ketuntasan belajar. Jadi, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif secara berpasangan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi penguasaan *mufradat* (kosa kata).

Berdasarkan pembahasan di atas, sangat jelas bahwa ketiga aspek yang telah dilakukan tindakannya, telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif secara berpasangan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya dalam tindakan ini adalah penguasaan *mufradat* (kosa kata), sehingga para siswa secara langsung dapat menghafal tidak perlu lagi menghafal sendirian di rumah atau di mana saja, dengan berpasangan para siswa juga memperoleh bantuan menghafal kosa kata dari teman-temannya. Bagi para siswa yang kurang hapal kosa katanya dapat secara mudah mengingatnya karena dibantu oleh temannya, bahkan juga para siswa dapat bertukar kosa kata telah telah hapal di luar materi yang diajarkan. Hal ini tentunya merupakan nilai tambah yang dapat memperluas wawasan mereka dalam penguasaan kosa kata.